

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami Skripsi yang berjudul : "Studi Korelasi Antara Kualitas Dai dalam Menyampaikan Materi Dakwah dengan Penyerapan Materi Pada Jama'ah Ibu-ibu di Desa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Adapun kata-kata yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

Korelasi :

Yang dimaksud dengan korelasi adalah hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau peraturan antara yang satu dengan yang lain.<sup>1</sup>

Kwalitas Da'i dalam Menyampaikan Materi Dakwah :

Untuk mendapatkan pengertian yang utuh mengenai variabel ini diartikan dulu kata demi kata. Dimana "Kwalitas" mengandung arti kemampuan dan sifat yang dimiliki oleh suatu substansi yang menyebabkan hakekat keadaannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, Methodologi Research III, Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1980, hlm.271

<sup>2</sup>Hasan Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Ictiar baru van Hoeve, Jakarta, 1983, hlm. 1897.

Sedangkan "Dai" adalah orang yang menyampaikan ajaran Islam.<sup>3</sup> Dan 'Materi Dakwah" adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>4</sup>

Penyerapan Materi Dakwah :

Berangkat dari Pengertian Penyerapan adalah pengajaran masuk hati.<sup>5</sup> Maka yang dimaksud dengan penyerapan materi dakwah disini adalah masuknya pengajaran Islam ke dalam hati seorang.

Jadi yang dimaksud dengan secara keseluruhan judul skripsi yang tersebut diatas adalah mencari ada tidaknya hubungan antara kualitas da'i dengan penyerapan materi. Dal hal ini sesuatu kemampuan dalam menyampaikan ajaran Islam tersebut sehingga para jama'ahnya dapat menerima materi dakwah.

## B. Alasan Memilih Judul

1. Bahwa sering kita dihadapkan adanya kenyataan kegiatan komunikasi dakwah yang kurang bahkan tidak berhasil sesuai dengan yang ditargetkan. Adanya kenyataan ini penulis menduga salah satu sebab karena da'i

---

<sup>3</sup>Imam Sayuti Farid, PID Suatu Kajian Pendahuluan-tentang Dakwah dari segi Filsafat Ilmu, ISDA, Surabaya, 1988. halm. 16

<sup>4</sup>Masdar Hilmy, Dakwah dalam Pembangunan, CV. Toha Putera Semarang, 1973. hal. 9

<sup>5</sup>Wjs. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, Jakarta, 1985. hlm. 711

sebagai komunikator dakwah kurang mampu menyampaikan materi.

2. Bahwa kegiatan dakwah di Desa Panyuran yang berdasarkan Studi pendahuluan yang ada adalah bentuk-bentuk pengajian atau ceramah agama tentunya tidak bisa terlepas dari dugaan diatas. Yakni apakah kemampuan para da'i dalam menyampaikan materi itu mempunyai daya korelasi dengan penyerapan materi pada jama'ah pengajian ibu-ibu.

### C. Latar Belakang Masalah

Dalam proses komunikasi dakwah, terdapat dua kemungkinan respon atau feed backnya datang dari obyek dakwah yakni para jama'ah pengajian Ibu-ibu. Kemungkinan yang pertama sebagaimana yang menjadi tujuan dakwah itu sendiri yakni terciptanya suasana yang komunikatif sekaligus terjadinya perubahan sikap mental yang positif dari para jama'ah ibu-ibu. Sedangkan kemungkinan yang kedua merupakan kebalikannya yakni para jama'ah pengajian kurang bahkan tidak komunikatif terhadap materi yang disampaikan oleh da'i.

Adanya kemungkinan yang kedua atau yang pertama adalah erat kaitannya dengan faktor mampu tidaknya seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah. Para jama'ahnya akan lebih mudah menyerap pada materi yang di

sampaikan sesuai dengan profesi dan kepentingan hidupnya juga yang disampaikan dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat pendidikan, umur, Pengalaman dan keadaan sosial jama'ahnya.

Karena itu tidaklah bisa menyalahkan terhadap para jama'ah Ibu-ibu yang sudah berulang kali mendapatkan sentuhan dakwah namun sama sekali tidak timbul respon atau tanggapan atau perubahan sikap mental yang positif sebab hal itu mungkin karena faktor da'inya kurang mampu menyampaikan materi kepada jama'ah ibu-ibu. Misalnya pada masyarakat petani disajikan materi tentang materi perindustrian, ditambah membawakan dalil-dalil yang tidak fasih dan bahasa penjelasannya tidak sesuai dengan preme of referen (pengalaman dan pengertian) obyeknya.

Misalnya pada masyarakat pedesaan materi dakwahnya disampaikan dengan bahasa Indonesia yang tinggi, sedangkan masyarakatnya masih buta dalam bahasa.

Sebagai konsekwensinya walaupun masyarakat desa Panyuran berulang kali mendapatkan sentuhan dakwah namun setiap pulang dari mendengarkan ceramah dakwah, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengertian apa-apa karena tidak tercapainya perubahan sikap mental sesuai dengan yang dikehendaki, maka lebih dulu biasa diserap orang

yang diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu.

Selain dari itu seorang da'i harus tahu tentang obyeknya, semisal kondisi kemampuan ibu-ibu dalam penerimaan materi dakwah dengan harapan agar materi yang disampaikan mudah dicerna dan dimengerti. Seorang ibu yang selalu mengurus keluarga juga membutuhkan siraman rohani dalam upaya mendidik anak-anaknya dalam membesarkan dan mengarahkan kepada jalan yang baik dan benar.

Hal semacam ini juga berlaku pada masyarakat desa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam prakteknya, penerapan dakwah Islamiyah yang disampaikan oleh da'i dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan bentuk sesuai dengan situasi dan kondisi obyeknya.

Dengan harapan kegiatan penanaman Iman dan penda-laman Islam kepada seluruh lapisan terutama para jama'ah pengajian ibu-ibu lebih nampak dimana yang dilakukan oleh da'i tersebut salah satunya dengan memanfaatkan media pengajian dan cerama agama.

Disamping itu seorang da'i harus tahu tentang materi yang akan disampaikan dan harus cermat dalam memilih materi yang akan disampaikan.

Da'i ibaratnya adalah seorang guide atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup dunia akherat. Ia adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain.<sup>6</sup>

Dari kedudukan yang penting ditengah masyarakat da'i harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang antara dirinya dan masyarakatnya.

Kawlitias seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah, kepribadiannya harus pula dilengkapi dengan ilmu pengetahuan agar pekerjaannya dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien, pengetahuan seorang da'i meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan materi dakwah yang disampaikan dan ilmu-ilmu yang erat hubungannya dengan teknik-teknik dakwah.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan awal, secara obyektif kegiatan-kegiatan dakwah yang ada didesa Panyuran kecamatan Palang Kabupaten Tuban meliputi :

a. Pengajian Jum'at, dilaksanakan tiap malam Jum'at diikuti oleh para jama'ah Ibu-ibu.

---

<sup>6</sup> Slamet Muhaemin Abda. Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hlm. 57 - 58.

<sup>7</sup> Asmuni Syukir. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam Al-Ikhlas, Surabaya, 1985, hlm. 47.

- b. Pengajian atau ceramah agama yang dilaksanakan setiap malam pada bulan ramadhan.
- c. Kuliah Subuh, dilaksanakan hampir tiap ba'da sholat shubuh dimusahalla At-taqwa dan diikuti oleh para jama'ah wanita (khususnya ibu-ibu).

Kegiatan cerama dan pengajian tersebut melibatkan beberapa da'i yang terbesar didesa tersebut, dai'dai itu adalah : K. Abdur Rahman, Usstdaz Sugeng, Ustadz Bahrn. Adapun materi dari kegiatan dakwah atau ceramah dan pengajian didesa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban bersumber dari Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. yang materi-materi tersebut meliputi : Ibadah yang sholat, zakat, puasa dan haji. Disamping itu juga Aqidah yang meliputi : Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Qadha' dan qadar. Sedangkan para da'i menggunakan pedoman atau sumber dari kitab antara lain : Kitab Fiqih Islam dan fiqih Sunnah.

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas peneliti merasa tertarik tentang bagaimana jalan dan upaya yang dilakukan oleh seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada para jama'ah Pengajian ibu-ibu yang ada didesa Panyuran Kecamatan Palang kabupaten Tuban tersebut secara mendalam sejauhmana terhadap

penyerapan materi dakwah pada jama'ah pengajian ibu-ibu.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat diambil rumusan sebagai berikut :

1. Adakah korelasi antara dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu di Desa Panyuran Kecamatan Palang kabupaten Tuban.
2. Jika ada sejauhmana korelasi yang ditimbulkan antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu didesa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

#### E. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya ruang dan waktu serta kemampuan yang ada pada penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, untuk itu masalah yang akan dibahas adalah untuk variabel bebas (kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah) dibatasi pada :

1. Penampilan dalam membawakan bahasa
2. Penjelasan dan penguasaan obyek

Sedangkan untuk variabel terikat (Penyerapan materi dakwah pada jama'ah ibu-ibu ) dibatasi pada :

3. Pemahaman dan pelaksanaan terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh da'i masalahnya ialah sholat fardhu

*Misalnya*



dan puasa ramadhan.

#### F. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui ada tidaknya korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu didesa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
2. Ingin mengetahui sejauhmana korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu didesa Panyuran kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

#### G. Guna Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu usaha dalam mengembangkan studi keilmuan dakwah berkaitan langsung dengan masyarakat atau jama'ahnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kerangka acuan, guna menambah/meningkatkan ilmu dibidang PPAI dalam rangka meningkatkan kualitas da'i atau muballigh.
3. Memberikan pengetahuan kepada da'i yang ada diDesa Panyuran Kecamatan palang kapupaten Tuban, mengenai respon obyek sehingga da'i-dai dapat meningkatkan kualitasnya dalam menyampaikan materi dakwah.

## H. Landasan Teori

Penelitian ini berpijak pada teori sebagai berikut :

1. Bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan frame referen (pengalaman dan penegtian) komunikasi, dan sebaliknya bilamana pengalaman komunikan akan dapat mengalamai kesukaran untuk dimengerti.<sup>8</sup>
2. Bahwa komunikasi yang efektif akan terjadi apabila komunikator berada dalam suasana yang sama dengan komunikan dan komunikator terdapat persamaan dalam penegtian sikap dan bahasa maka komunikasi diantara mereka itu akan efektif. <sup>9</sup>

Berdasarkan pada teori tersebut, apabila ditarik ke dalam komunikasi dakwah maka komunikasi dakwah berhasil jikalau pesan maupun materi dakwah yang disampaikan oleh da'i sesuai dengan frame of referen obyek dakwah, Minimal penyesuaian pengertian, sikap dan bahasa

## I. Hipotesa

$H_1$  : Ada korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah Ibu-ibu didesa Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

$H_0$  : Tidak ada korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan

---

<sup>8</sup>Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan Praktek, CV. Remaja Karya, bandung, 1986, hlm. 17

<sup>9</sup>Ibid, hlm. 18

materi pada jamaah ibu'ibu didesa Panyuran Kecamatan Palang kabupaten Tuban.

## J. Metodologi Penelitian

### 1. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan didesa Panyuran dengan jumlah peserta jama'ah pengajian Ibu-ibu yang berjumlah 40 orang, sebagaimana yang dikatakan oleh Dr. Ny. Suharsimi Arikunto, bahwa : "Untuk sekedar ancer=ancer, maka apabila obyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi."<sup>10</sup>

### 2. Jenis, Sumber dan teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dipergunakan berbagai tehnik pengumpulan data sesuai dengan data yang diperlukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 107.

**TABEL I**  
**Tehnik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambar Umur Obyek Penelitian	Dokumen Desa Panyuran	D & O
2.	Kebaradaan Dakwah di Desa Panyuran	Para da'i dan responden	W & O W & O
3.	Materi yang disampaikan	Para da'i dan Responden	W & O
4.	Kualitas para da'i dalam menyampaikan materi	Responden	A
5.	Penyarapan Materi	Responden	A

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

A : Angket

### 3. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan

tahapan teknik pengolahan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidakserasian informasi, barang kali tidak lengkap dan sebagainya. Dipenuhi atau tidaknya data yang masuk, kelengkapan pengisian angket, keserasian jawaban dengan pertanyaan.
- b. Klasifikasi, yaitu penggolong-golongan dalam bentuk pola kedudukan, kuantitas atau dapat juga untuk menimbulkan suatu gerak (dinamik) antara phenomena-phenomena.
- c. Tabulasi, yaitu kegiatan merumuskan data ke dalam bentuk tabel atau grafik, statistik, dan sebagainya.<sup>11</sup>

#### 4. Tehnik Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data, maka langkah berikutnya adalah mengadakan analisa data sesuai dengan hasil data yang diperoleh, guna untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan menyerapan materi pada hama'ah ibu-ibu didesa Panyuran Kecamatan

---

<sup>11</sup>Sapari Imam Asyari, Metodologi Penelitian Sosial Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hlm. 99.

Palang Kabupaten Tuban, yaitu dengan menggunakan rumus Chi-Kwadrat. Adapun rumus chi-kwadrat tersebut adalah :

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \quad 12$$

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana korelasi kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi tersebut, digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi). Adapun rumus KK (Koefisien Kontigensi) itu adalah :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \quad 13$$

Setelah mendapatkan hasilnya, maka selanjutnya di gunakan standart atai pedoman pada koefisien korelasi yang diartikan Guilford secara kasar sebagai berikut :

Kurang dari	0,20	Hubungan rendah sekali
		lemas sekali.
	0,20 - 0,40	Hubungan rendah tetapi

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, Statistik II. Andi Offset Yogyakarta, Cet. XIII, Yogyakarta, 1988, hlm. 328

<sup>13</sup>Suharsimi Arikonto. Op. Cit. hal. 228

			pasti
	0,40	-	0,70 Hubungan yang cukup berarti
	0,70	-	0,90 Hubungan sangat tinggi kuat.
lebih dari			0,90 Hubungan sangat tinggi kuat sekali, dapat diandalkan. <sup>14</sup>

#### K. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini pembahasannya menjadi lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, hipotesis, metodologi penelitian, populasi, jenis sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Studi teoritis tentang korelasi antara kualitas da'i dalam penyampaian materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah

<sup>14</sup>Jalaluddin Rakhmat, Metodologi Penelitian Komunikasi, CV. Rajawali Karya, Bandung, 1989, hlm. 29

ibu-ibu yang meliputi pengertian da'i, kedudukan dan tugas da'i, pengalaman seorang da'i, Pendidikan seorang da'i, Pengetahuan seorang da'i, akhlaq sifat dan prilaku da'i, kemampuan yang perlu dimiliki da'i dalam menyampaikan materi dakwah mengenai sholat fardhu dan puasa ramadhan, korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu.

- BAB III : Studi Empiris tentang korelasi antara kualitas da'i dalam menyampaikan materi dakwah dengan penyerapan materi pada jama'ah ibu-ibu yang meliputi Diskripsi Obyek Penelitian, latar belakang kehidupan jama'ah ibu-ibu, pelaksanaan kegiatan jama'ah ibu-ibu dalam kehidupan bermasyarakat, inventarisasi Data.
- BAB IV : Analisa Data yang meliputi Tabulasi dan Kategori Data, Klasifikasi Data, Pembuktian hipotesis.
- BAB V : Penutup yang meliputi Kesimpulan, saran-saran dan penutup.